



# Lagu Pop Banjar

Kajian Bentuk Musik  
Budaya-Media  
dan Estetika

Sumasno Hadi  
Maryanto  
Sulisno

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang**

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali untuk kutipan singkat demi penelitian ilmiah atau resensi

Sumasno Hadi | Maryanto | Sulisno

# LAGU POP BANJAR

Kajian Bentuk Musik, Budaya-Media,  
dan Estetika

## **LAGU POP BANJAR**

### **Kajian Bentuk Musik, Budaya-Media, dan Estetika**

*Copyright* © Sumasno Hadi, Maryanto, Sulisno, 2020

ISBN: 978-623-6871-08-9

134 + viii Hlm; 14 x 21 cm

Cetakan Pertama, Maret 2021

Penyunting Isi: Sumasno Hadi

Perancang Sampul: Rizki A. Setiawan

Tata Letak Isi: Dwi Pratomo

Diterbitkan oleh:

CV. Penerbit Artikata

Ibti Banua Residence A/14

Jl. Banua Anyar, Banjarmasin 70239

Email: artikatapenerbit@gmail.com

# Prakata



Bagi masyarakat atau komunitas etnik Banjar di wilayah Kalimantan Selatan khususnya, lagu-lagu Banjar populer merupakan salah satu karya seni yang cukup mendapatkan tempat apresiasi. Salah satu judul lagu Banjar populer yang dekat dengan publik Kalimantan Selatan tersebut adalah lagu “Paris Barantai” karya seniman Anang Ardiansyah.

Popularitas lagu-lagu Banjar seperti “Paris Barantai” bagi masyarakat Kalimantan Selatan tersebut, tentu disebabkan oleh muatan lagu yang mengandung nilai-nilai budaya masyarakat Banjar, namun, selain muatan lagu, popularitas sebuah lagu populer pun akan sangat dipengaruhi pula oleh peran-peran lain, di luar muatan lagunya. Salah satu peran penting yang dimaksud adalah pada dinamika sosial masyarakat pendukung, di mana sebuah lagu itu berada.

Pengembangan kajian/konsep estetika dan pendidikan seni yang berbasis lingkungan di Kalimantan Selatan, merupakan visi utama kajian ini. Pada prosesnya, lagu-lagu Banjar populer pun dipilih menjadi fokus kajiannya. Pilihan ini bukan kebetulan belaka, namun didasari oleh pertimbangan akademik, serta sosial. Bahwa secara akademik, komposisi tim peneliti/pengkaji lebih intens pada bidang

musik, ketimbang bidang seni lain, yang juga akan dan harus digarap pada kajian selanjutnya. Kemudian secara praktis-sosial, lagu Banjar populer yang bersifat musikal, adalah produk kesenian di Kalimantan Selatan yang diketahui paling konkret serta banyak memiliki ruang apresiasinya.

Meskipun hasil kajian ini, secara ideal diyakini tidak akan pernah selesai, namun, tim pengkaji merasa lega atas capaian konseptual-teoretiknya. Bahwa konsep estetika Banjar kontekstual dalam lagu Banjar populer telah dirumuskan. Hal tersebut pun masih ditambah dengan tarikan kuat konseptual pada dunia pendidikan, yakni pengembangan konsep pendidikan seni kontekstual. Dengan demikian, narasi yang telah disusun pada buku ini diharapkan dapat menemukan ruang pragmatis pada wilayah-wilayah fungsionalnya, baik pada dunia pendidikan maupun kebudayaan secara luas.

Buku ini merupakan hasil penelitian yang membahas lagu-lagu Banjar populer, kaitannya dengan kajian estetika kontekstual, serta konsep pendidikan seninya. Ada tiga permasalahan yang menjadi latar kajian ini: pertama tentang bentuk lagu-lagu Banjar populer serta konteks budayanya, kedua tentang konsep estetika kontekstual yang terkandung di dalam lagu-lagu Banjar populer, dan ketiga tentang relevansi persoalan kedua di atas terhadap pengembangan paradigma pendidikan seni kontekstual.

Mengenai bentuk musik dan konteks budaya pada lagu-lagu Banjar populer, kajian ini fokus pada analisis bentuk musik, sebagai bahan untuk merumuskan konsep estetikanya, dan kemudian dikembangkan menjadi konsep

estetika Banjar kontekstual. Apa yang dimaksud “estetika” pada kajian ini adalah konsep mengenai keseluruhan aspek filsafat seni. Artinya, wacana atau diskursus “estetika Banjar kontekstual” yang diusung pada buku ini merupakan usaha eksplorasi konsep estetika yang ada pada konten budaya-seni modern di Kalimantan Selatan, yaitu lagu- lagu Banjar-populer.

Melalui pendekatan analisis bentuk musik (Maryanto), kajian budaya (Sulisno), estetika dan wacana pendidikan seni kontekstual (Sumasno Hadi), kajian/penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Sebuah penelitian akademis yang diinisiasi oleh LPPM Universitas Lambung Mangkurat (ULM), melalui Program Dosen Wajib Meneliti Tahun 2020. Isi buku ini, tentu tidak persis sama dengan laporan penelitian lengkap, sebagaimana dimaksud di atas. Artinya, buku yang akan Anda ini pun telah mengalami proses penyuntingan isi serta tata penulisan, yang didasari oleh tujuan perluasan keterbacaan (bukupopuler).

Semoga, dengan hadirnya buku ini di hadapan pembaca luas, dapat menambah khazanah literatur musik kita. Selamat membaca.

Banjarmasin, Maret 2021

Sumasno Hadi



# Daftar Isi



Prakata .....	v
Daftar Isi .....	ix
<b>Prawacana</b> .....	1
<b>Kajian Budaya dan Media</b> .....	6
Lagu Banjar dalam Industri Musik Populer .....	9
Etnisitas dan Identitas Budaya .....	28
<b>Bentuk Musik</b> .....	44
Teori Bentuk (Struktur) & Analisis Musik .....	44
Bentuk Musik Lagu Banjar Populer .....	49
<b>Estetika Kontekstual</b> .....	89
Konsep Estetika, Seni, dan Keindahan .....	89
Estetika Lagu Banjar Kontekstual .....	95

Hakikat (Realitas Dasar) .....	97
Nilai Pengetahuan .....	99
Nilai Sosial .....	101
<b>Wacana Lanjutan</b> .....	104
Tekstual dan Kontekstual .....	104
Ke Arah Pendidikan Seni Kontekstual .....	106
Bahan Ajar Pendidikan Seni .....	109
<b>Referensi</b> .....	113
Lampiran: Lirik 14 Lagu Banjar Populer .....	117
Tentang Penulis .....	131